

Strategi pencegahan komplikasi hipertensi melalui skrining *door-to-door*: pendekatan dan hasil pada pasien hipertensi

Novita Agustin¹, Salsa Yunanda Putri², Fatimah Azzahra³, Diah ratna purnamasari⁴, Sri Purbasari⁴, Mona Sania Hanifah⁴, Muhammad Thoriq⁵, Muhammad Faqih Hidayat⁶, Julia Indah Cahyani⁷, Gerry Katon Mahendra^{8*}.

¹Program Studi Psikologi, Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Humaniora, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

²Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Humaniora, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

³program studi fisioterapi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

⁴Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

⁵Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

⁶Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Humaniora, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

⁷Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

⁸Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Humaniora, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

*Email: novitagustin74@gmail.com, salsayunanda0@gmail.com, rdiah3067@gmail.com, sripurbasari455@gmail.com, monasaniahanifah@gmail.com, mhd.7thoriq@gmail.com, nguhaa2@gmail.com, Zahra.mima22.05@gmail.com, juliaindah5916@gmail.com, gerrykatonvw@gmail.com

Abstrak

Padukuhan Karangtengah Kidul, terletak di Kalurahan Margosari, Yogyakarta, menghadapi tantangan signifikan dalam sektor kesehatan, terutama dalam menangani hipertensi yang prevalensinya tinggi. Survei dan wawancara dengan Pak Duku mengungkapkannya perlunya tenaga medis tambahan untuk pemeriksaan kesehatan rutin, mengingat prevalensi hipertensi mencapai 44 kasus dari 1.008 jiwa, dengan 10 di antaranya mengalami komplikasi stroke dan 11 komplikasi jantung. Pendekatan skrining *door-to-door* diimplementasikan untuk meningkatkan deteksi dini dan pengelolaan hipertensi. Program ini dilakukan pada tanggal 18, 20, 21, 22, 24 Agustus, 2, dan 4 September 2024, melibatkan 7 kunjungan rumah yang mencakup RT 07 hingga RT 10. Setiap kunjungan meliputi pemeriksaan tekanan darah, penyuluhan kesehatan mengenai hipertensi, stroke, dan penyakit jantung, serta sesi diskusi dengan warga. Hasil menunjukkan bahwa program ini meningkatkan motivasi warga untuk melakukan pemeriksaan kesehatan dan kepatuhan terhadap pengobatan. Meskipun hanya sebagian kecil warga yang langsung melanjutkan pemeriksaan ke Puskesmas, program ini dianggap berhasil dalam meningkatkan kesadaran dan kualitas hidup masyarakat serta dapat menjadi model bagi program kesehatan di daerah lain

Kata Kunci: hipertensi; pencegahan komplikasi; skrining *door-to-door*; kesehatan masyarakat; Padukuhan Karangtengah Kidul

Strategies for preventing hypertension complications through door-to-door screening: approach and results for hypertension patients

Abstract

Padukuhan Karangtengah Kidul, located in the Margosari district of Yogyakarta, faces significant health challenges, particularly concerning hypertension. Surveys and interviews with the local leader, Pak Duku, revealed the need for additional medical personnel to conduct regular health checks due to the high prevalence of hypertension—44 cases out of 1,008 residents, with 10 suffering from stroke complications and 11 from heart complications. A *door-to-door* screening approach was implemented to enhance early detection and management of hypertension. The program was conducted on August 18, 20, 21, 22, 24, September 2, and 4, 2024, involving 7 home visits covering RT 07 to RT 10. Each visit included blood pressure measurements, health education on hypertension, stroke, and heart disease, and a discussion session with residents. The results indicated that the program improved residents' motivation to undergo health checks and adherence to treatment. Although only a small fraction of residents directly proceeded to the health center for further examination, the program was

deemed successful in raising awareness and improving the quality of life and could serve as a model for similar health programs in other regions.

Keywords: *hypertension; complication prevention; door-to-door screening; public health; Padukuhan Karangtengah Kidul*

1. Pendahuluan

Karangtengah Kidul adalah salah satu dusun yang berada di kalurahan Margosari, terletak di sebelah selatan dari arah Kota Yogyakarta dengan jarak sekitar 27 km. Upaya untuk memahami dan menggali data, serta tantangan yang ada telah dijalankan melalui survei lokasi dan wawancara bersama dengan Pak Dukuh. Hasil survei dan wawancara dengan Pak Dukuh menunjukkan bahwa kawasan ini memerlukan tenaga medis tambahan. Fokus khusus perlu diberikan pada pasien hipertensi, karena kondisi ini memerlukan pengawasan yang ketat dan dilihat dari data yang ada kasus hipertensi cukup tinggi dengan 44 kasus dari 1.008 jiwa dan 10 komplikasi stroke serta 11 komplikasi jantung menunjukkan kebutuhan mendalam akan pengawasan medis yang ketat untuk mencegah komplikasi serius. Kurangnya tenaga kesehatan membatasi pelayanan medis, sehingga peningkatan jumlah tenaga medis menjadi prioritas untuk mengelola dan mengidentifikasi masalah kesehatan lebih awal serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Hipertensi sendiri merupakan kondisi serius yang dapat mengarah pada berbagai komplikasi kesehatan, termasuk penyakit kardiovaskular, stroke, dan gagal ginjal. *American Heart Association* (2021) mendefinisikan hipertensi sebagai tekanan darah sistolik ≥ 130 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 80 mmHg. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), hipertensi adalah tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan/atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022) juga menyebutkan bahwa hipertensi adalah tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg. Dr. Rini Puspaningtyas (2018) menegaskan bahwa hipertensi yang tidak diobati dapat menyebabkan komplikasi serius, yang berdampak signifikan terhadap kualitas hidup dan beban sistem kesehatan. Di Indonesia, prevalensi hipertensi mencapai 34,1%, dan Kulon Progo, termasuk Karangtengah Kidul, adalah salah satu daerah dengan angka hipertensi tertinggi.

Untuk mengatasi masalah ini, pendekatan inovatif seperti pemeriksaan kesehatan door-to-door sangat diperlukan. Penelitian oleh Neri et al. (2022) dan Al-Hanawi et al. (2021) menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan deteksi dini dan pengobatan hipertensi di daerah dengan akses terbatas. Harsono dan Setiawan (2020) serta Wijaya dan Sari (2019) juga mengonfirmasi efektivitas skrining *door-to-door* dalam deteksi dan pengelolaan hipertensi di masyarakat pedesaan. Lestari dan Utami (2021) menekankan pentingnya peran tenaga kesehatan dalam mendekatkan layanan kesehatan kepada komunitas. Definisi modern mengenai hipertensi juga mendukung pendekatan ini; menurut *European Society of Cardiology* (2022), hipertensi kronis yang tidak diobati dapat menyebabkan kerusakan organ dan komplikasi serius. Carney et al. (2023) menunjukkan bahwa deteksi dan pengobatan yang efektif, termasuk skrining *door-to-door*, dapat mengurangi risiko komplikasi jangka panjang secara signifikan.

Rencana yang akan dilakukan pelaksanaan program skrining *door-to-door*, pemaparan materi, dan pemeriksaan tensi. Program ini bertujuan untuk mengidentifikasi pasien hipertensi yang belum terdiagnosis, memberikan edukasi langsung mengenai manajemen tekanan darah, dan meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan serta perubahan gaya hidup. Dr. Agung Prabowo (2021) menilai bahwa pendekatan ini efektif dalam menjangkau masyarakat dengan akses terbatas, sedangkan Profesor Santoso (2022) menambahkan bahwa deteksi dini dan intervensi dapat mencegah komplikasi serius dan menjembatani kesenjangan layanan kesehatan. Program ini akan fokus pada pemeriksaan langsung di rumah-rumah pasien untuk memastikan akses yang lebih baik dan pendidikan kesehatan yang lebih personal.

2. Metode

Pengabdian ini dilakukan pada tanggal 18 Agustus, 20 Agustus, 21 Agustus, 22 Agustus, 24 Agustus, 2 September, dan 4 September di Padukuhan Karangtengah Kidul, yang mencakup RT 07, RT 08, RT 09, dan RT 10. Proses skrining kesehatan dilaksanakan dengan mendatangi langsung rumah-

rumah warga yang menderita hipertensi. Setiap kunjungan bertujuan untuk memantau tekanan darah dan mengevaluasi kondisi kesehatan pasien hipertensi secara langsung di lingkungan rumah mereka. Dalam setiap sesi skrining, selain pemeriksaan tekanan darah, dilakukan juga pengecekan tensi untuk mendapatkan data yang akurat dan memberikan penanganan yang sesuai berdasarkan kondisi nyata pasien.

Selain skrining kesehatan, kegiatan penyuluhan juga dilaksanakan sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan pemahaman warga mengenai hipertensi, stroke, dan penyakit jantung. Penyuluhan ini diselenggarakan langsung di rumah-rumah warga, bertepatan dengan acara Dasawisma yang diadakan di setiap RT. Sebelum penyuluhan dilakukan, cek tensi juga dilakukan untuk memastikan data tekanan darah yang relevan. Melalui penyuluhan ini, warga mendapatkan informasi yang mendalam dan relevan tentang pencegahan serta pengelolaan hipertensi. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk bertanya dan mendapatkan jawaban langsung dari tenaga medis mengenai kondisi kesehatan mereka.

Tujuan dari kombinasi skrining kesehatan dan penyuluhan adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Karangtengah Kidul mengenai risiko hipertensi dan cara-cara efektif untuk mengelola kondisi tersebut. Dengan pendekatan yang menyentuh langsung kepada warga, diharapkan dapat mengurangi prevalensi komplikasi terkait hipertensi, seperti stroke dan penyakit jantung. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan warga terhadap pengobatan yang dianjurkan serta perubahan gaya hidup yang diperlukan untuk mengelola hipertensi dengan lebih baik.

Program ini merupakan langkah penting dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat di Padukuhan Karangtengah Kidul. Dengan adanya pemantauan yang teratur dan pendidikan kesehatan yang menyeluruh, diharapkan dapat memperbaiki kualitas hidup warga dan menurunkan angka komplikasi yang disebabkan oleh hipertensi. Pendekatan ini juga menjadi model bagi pelaksanaan program kesehatan serupa di daerah lain dengan kebutuhan yang sama, memperlihatkan pentingnya keterlibatan langsung tenaga medis dalam komunitas untuk hasil yang lebih efektif.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian dalam program pencegahan komplikasi hipertensi di Padukuhan Karangtengah Kidul dilakukan melalui skrining door-to-door yang intensif, dengan total 7 kali kunjungan dalam satu bulan. Program ini melibatkan pemeriksaan kesehatan secara langsung di rumah pasien hipertensi, di mana tenaga medis mengukur tekanan darah dan memantau kondisi kesehatan pasien. Setiap kunjungan juga disertai dengan penyuluhan mengenai hipertensi, stroke, dan penyakit jantung, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman warga tentang risiko kesehatan ini dan pentingnya pengelolaan yang tepat. Metode skrining door-to-door ini memfasilitasi pemantauan individual dan memberikan akses kepada pasien yang kesulitan untuk mengunjungi fasilitas medis secara rutin.

3.1. Pemeriksaan Kesehatan

Metode yang dilakukan adalah dengan cara mendatangi langsung rumah-rumah pasien hipertensi yang dilakukan mahasiswa bersama dengan ibu dukuh selaku kader. Melalui skrining door-to-door ini, mahasiswa melakukan pemantauan tekanan darah dan mengevaluasi kondisi kesehatan pasien secara menyeluruh. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap pasien mendapatkan perhatian khusus sesuai dengan kebutuhan medis mereka, serta memungkinkan deteksi dini terhadap masalah kesehatan yang mungkin tidak teridentifikasi dalam kunjungan rutin ke fasilitas kesehatan. Pemeriksaan ini juga bertujuan untuk memberikan edukasi pada warga terkait pentingnya pemeriksaan kesehatan.



Gambar 1. Skrining kesehatan dirumah warga



Gambar 2. Pemeriksaan tekanan darah dirumah warga

3.2. Penyuluhan Kesehatan

Dilaksanakan oleh mahasiswa selama acara Dasawisma di rumah salah satu warga. Materi penyuluhan yang diberikan merupakan hasil kolaborasi antara mahasiswa dan Puskesmas Pengasih 2, materi yang diberikan mencakup informasi mendalam mengenai pencegahan dan pengelolaan hipertensi, stroke, serta penyakit jantung. Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai risiko kesehatan serta strategi pencegahannya, dan untuk memberikan kesempatan bagi warga untuk bertanya serta mendapatkan jawaban langsung dari mahasiswa yang berperan sebagai tenaga medis. Sebelum penyuluhan mahasiswa juga melakukan pengecekan tekanan darah.



Gambar 3. Penyuluhan Kesehatan

3.3. Pemantauan Tekanan Darah

Pemantauan tekanan darah dilakukan secara teratur selama skrining door to door oleh mahasiswa. Selama kunjungan rumah, mahasiswa mengukur tekanan darah untuk memastikan bahwa setiap pasien hipertensi mendapatkan pemantauan yang akurat dan tepat waktu. Dengan pemantauan yang konsisten, mahasiswa dapat membantu menilai efektivitas pengobatan, mengidentifikasi potensi komplikasi sejak dini, dan memberikan rekomendasi pengelolaan yang sesuai untuk mengurangi risiko kesehatan jangka panjang. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa beberapa warga yang belum pernah melakukan pemeriksaan kesehatan disarankan untuk segera melakukannya di Puskesmas. Meskipun hanya sebagian kecil dari warga yang langsung mengikuti pemeriksaan ke Puskesmas, hasil tersebut sudah dianggap cukup baik dalam konteks upaya peningkatan kesehatan masyarakat.



Gambar 4. Pemeriksaan Tekanan Darah Dirumah Warga



Gambar 5. Pemeriksaan Tekanan Darah Sebelum Penyuluhan

3.4. Sesi Diskusi

Tahap keempat dan terakhir dari program ini adalah sesi diskusi, yang memberikan kesempatan kepada warga untuk berinteraksi langsung dengan para pemateri. Berbeda dengan sesi lainnya, banyak

peserta tidak hanya mengajukan satu pertanyaan; beberapa bahkan mengajukan hingga tiga pertanyaan. Tingkat keterlibatan ini menunjukkan ketertarikan mendalam dari warga dalam memahami dan mengelola isu kesehatan mereka. Diskusi ini memungkinkan warga untuk mengatasi kebingungan, menggali lebih dalam mengenai hipertensi, stroke, dan penyakit jantung, serta menerima nasihat yang sesuai dengan kondisi mereka. Dialog ini tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman tentang materi yang disampaikan, tetapi juga mempertegas pentingnya upaya edukasi yang dilakukan. Dengan memberikan jawaban atas pertanyaan dan umpan balik langsung, sesi ini berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dan mendorong pendekatan kesehatan yang lebih proaktif.



Gambar 6. Sesi Diskusi

Keberhasilan program pencegahan komplikasi hipertensi yang dilaksanakan dengan metode door-to-door tercermin dari meningkatnya motivasi warga. Beberapa dari mereka langsung melakukan pemeriksaan kesehatan lengkap di puskesmas sebagai tindak lanjut dari program tersebut. Meskipun belum semua warga berpartisipasi, hasil ini sudah cukup menunjukkan bahwa program ini telah mencapai tingkat keberhasilan yang signifikan.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian dalam program pencegahan komplikasi hipertensi di Padukuhan Karangtengah Kidul menegaskan bahwa penerapan metode skrining door-to-door, penyuluhan kesehatan, dan pemantauan tekanan darah telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kesehatan masyarakat setempat. Dengan melakukan pemeriksaan kesehatan secara langsung di rumah pasien, mahasiswa mampu memantau kondisi kesehatan dan tekanan darah pasien hipertensi secara menyeluruh, memastikan deteksi dini terhadap masalah kesehatan yang mungkin tidak teridentifikasi dalam kunjungan rutin ke fasilitas kesehatan.

Selain itu, penyuluhan kesehatan yang dilakukan selama acara Dasawisma, dengan materi hasil kolaborasi antara mahasiswa dan Puskesmas Pengasih 2, berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pencegahan dan pengelolaan hipertensi, stroke, serta penyakit jantung. Pemantauan tekanan darah yang konsisten selama kunjungan rumah memungkinkan penilaian yang akurat terhadap efektivitas pengobatan dan identifikasi potensi komplikasi sejak dini. Walaupun hanya sebagian kecil warga yang langsung melanjutkan pemeriksaan ke Puskesmas, hasil tersebut dianggap cukup baik dalam konteks peningkatan kesadaran dan kesehatan masyarakat. Program ini telah berhasil memperbaiki kualitas hidup warga Karangtengah Kidul dan berpotensi menjadi model bagi pelaksanaan program kesehatan serupa di daerah lain.

5. Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh warga yang telah berpartisipasi aktif dalam program KKN ini. Partisipasi dan dukungan Anda sangat berarti bagi keberhasilan program ini, serta menunjukkan komitmen luar biasa terhadap kesehatan dan kesejahteraan komunitas. Kehadiran Anda dalam setiap sesi, serta keterlibatan Anda dalam berbagai

kegiatan, memberikan dampak positif yang signifikan dan memotivasi kami untuk terus memberikan yang terbaik.

Kami juga ingin menyampaikan apresiasi khusus kepada Pak Dukuh atas bantuan dan dukungannya, serta kepada Ibu Dukuh selaku kader puskesmas yang telah mendampingi dan berkolaborasi dengan mahasiswa KKN. Kerjasama dan komitmen Anda semua telah memainkan peranan penting dalam mencapai tujuan program ini. Kami sangat menghargai kerja keras dan dedikasi Anda dalam mendukung program ini dan memastikan keberhasilannya. Terima kasih atas semua usaha dan kontribusi yang telah Anda berikan.

Daftar Pustaka

- Al-Hanawi, M. K., Alshareef, N. F., & El-Sheikh, M. A. (2021). Effectiveness of home-based screening for hypertension: A systematic review. *Journal of Public Health, 43*(3), 456-467.
- American Heart Association. (2021). *Hypertension*. Retrieved from <https://www.heart.org>
- Carney, J. T., Williams, M., & Zheng, H. (2023). Home-based hypertension screening and management: Long-term outcomes. *American Journal of Hypertension, 36*(2), 128-136.
- European Society of Cardiology. (2022). *Guidelines for the management of arterial hypertension*. Retrieved from <https://www.escardio.org>
- Harsono, W., & Setiawan, E. (2020). Effectiveness of door-to-door screening for hypertension in rural Indonesia. *Indonesian Journal of Public Health, 15*(2), 102-110.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman Manajemen Hipertensi*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lestari, P., & Utami, N. (2021). The role of healthcare workers in door-to-door screening in urban communities. *Journal of Health Policy and Management, 16*(1), 55-65.
- Neri, S., Bonifazi, M., & Smith, T. (2022). The impact of door-to-door screening on early detection of hypertension. *Global Health Action, 15*(1), 210-221.
- Prabowo, A. (2021). The role of door-to-door screening in enhancing healthcare access. *Journal of Community Health, 46*(3), 678-689.
- Puspaningtyas, R. (2018). *Manajemen Hipertensi: Pendekatan Klinis dan Preventif*. Jakarta: EGC.
- Santoso, M. (2022). Bridging healthcare gaps through door-to-door screenings. *Health Services Research, 57*(4), 922-934.
- Wijaya, N., & Sari, D. (2019). Improving hypertension management through home visits in underserved areas. *Journal of Indonesian Health Sciences, 14*(2), 117-128.